

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik memiliki beberapa unsur di dalamnya, di antaranya terdapat tempo, birama, dan ritme. Pada resital akhir, penulis mengkaji sebuah teknik eksplorasi ritme dengan berfokus pada penggunaan ritme sebagai objek kajian. Ritme merupakan susunan di antara durasi nada-nada pendek dan panjang. Nada pendek dan nada panjang memiliki arti nada tidak bertekanan dan nada bertekanan, dimainkan dengan pola tertentu secara berulang (Muttaqin, 2008:101).


Pemilihan ritme sebagai objek kajian, akan diinterpretasikan ke dalam teknik poliritme. Berdasarkan buku berjudul *Creative Orchestration* ditulis oleh George Frederick McKay menjelaskan, poliritme merupakan pergerakan dari sebuah kesatuan yang memiliki karakteristik ritme dominan, dengan memadukan berbagai pergerakan ritme campuran, dimainkan secara bersamaan dan menimbulkan sebuah kesan yang didapat dari penggabungan berbagai ritme berbeda (McKay, 1963: 64).

Sementara terdapat sumber literasi lain dengan subjek yang sama, diperoleh dari buku dengan judul Kamus Musik ditulis oleh Pono Banoe. Di dalam buku tersebut menjelaskan, poliritme merupakan sebuah perpaduan dari berbagai pergerakan ritme campuran yang dimainkan secara bersamaan dan menimbulkan sebuah kesan. Kesan tersebut didapat dari penggabungan berbagai ritme berbeda (Banoe, 2003: 340). Dapat disimpulkan, dalam penerapannya, poliritme merupakan teknik perpaduan ritme dan juga dapat menimbulkan sebuah kesan

dengan memadukan berbagai ritme berbeda. Perpaduan ritme tersebut diperoleh dari dua atau lebih ritme dengan subdivisi berbeda.

Subdivisi dapat diartikan sebagai pengelompokkan yang mengacu pada pembagian ketukan atau nilai pecahan not, dapat diartikan dalam satu ketuk dapat dimasukan dengan beberapa pecahan not. Contohnya dalam 1 bar dengan birama 4/4 memiliki 4 ketuk dengan nilai not 1/4 di dalamnya, setiap satu ketuk dapat diisi dengan dua pecahan not atau kerap disebut dengan not 1/8. Ketika satu ketuk diisi dengan tiga pecahan not, dapat disebut dengan not 1/8 triplet (Hartland, 2014: 6). Pada *drum set*, poliritme dapat diterapkan ke dalam pola ritme, *fill in*, juga dapat diterapkan ke dalam improvisasi. Karena fleksibilitas inilah yang mendasari keinginan penulis untuk mengkaji lebih lanjut mengenai teknik poliritme ke dalam permainan *drum set*.

Penulis akan mengimplementasikan teknik poliritme dengan konsep *displacement*. Dalam istilah musik, *displacement* memiliki arti sama dalam bahasa inggris, yaitu pemindahan. Istilah pemindahan pada *displacement*, diartikan dengan cara menggeser ritme atau not dalam tempo yang akan dimainkan, pemindahan tersebut dapat ditandai dengan perubahan pada aksen, tempo, dan harga nada. (Agusta, 2018: 25)

Pada resital akhir, penulis menggunakan konsep *displacement* khususnya dengan merubah atau memindah posisi tangan dan kaki, misalnya ketika *displacement* diterapkan pada not triplet  *right*/tangan kanan (R) dan *left*/tangan kiri (L). Mulanya triplet dimainkan di *snare drum*, kemudian pada posisi tangan kanan (R) *displacement* diterapkan dengan cara memindah posisi yang

sebelumnya dimainkan di *snare drum*, dipindah ke instrumen lain yang ada pada *drum set* yaitu *bass drum* atau *kick* (K), menjadi (K L L), lalu bisa juga pada posisi tangan kiri (L), yang sebelumnya dimainkan di *snare drum*, dipindah ke *tom*, *floor tom*, dan *cymbal*.

Konsep *displacement* akan diimplementasikan ke dalam poliritme pada *drum set* dengan merubah posisi tangan dan kaki. Dengan menerapkan konsep *displacement* ke dalam poliritme, diharapkan mampu membuka peluang lebih untuk berkreatif, memberi variasi, dan tanpa mengubah esensi dari poliritme itu sendiri.

Pada resital tugas akhir, penulis tertarik untuk mengimplementasikan teknik poliritme dengan konsep *displacement* pada *drum set* ke dalam lagu berjudul *Sleeper* karya dari Pete Drummond. Pemilihan lagu tersebut didasari pada unsur musikal yang cukup menarik untuk diinterpretasikan, seperti misalnya pada bagian awal lagu dibuka dengan improvisasi *drum set*, selain itu yang menjadi pertimbangan penulis dalam memilih lagu *Sleeper*, yakni permainan *drum set* dari Pete Drummond yang lebih dominan daripada instrumen lainnya, sehingga mampu memberikan ruang dan peluang bagi penulis untuk mengimplementasikan konsep *displacement* ke dalam poliritme pada lagu tersebut.

Penerapan lagu *Sleeper* akan dibawakan dengan format kuartet, di antaranya terdapat instrumen *keyboard*, bas elektrik, gitar elektrik, dan *drum set*. Implementasi poliritme dengan konsep *displacement* dilakukan dengan harapan untuk memperkaya referensi terhadap eksplorasi ritme, khususnya bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam memainkan *drum set*. Sehingga

dengan adanya resital ini mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan. Konsep ini juga dapat diterapkan ke dalam semua gaya permainan *drum set*, karena di dalam konsep tersebut memberikan kebebasan dalam berkreaitivitas untuk mengolah ritme.

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan penulis, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan poliritme dengan konsep *displacement* pada *drum set*?
2. Bagaimana bentuk pengembangan poliritme dengan konsep *displacement* pada lagu *Sleeper* karya Pete Drummond?

### **C. Tujuan**

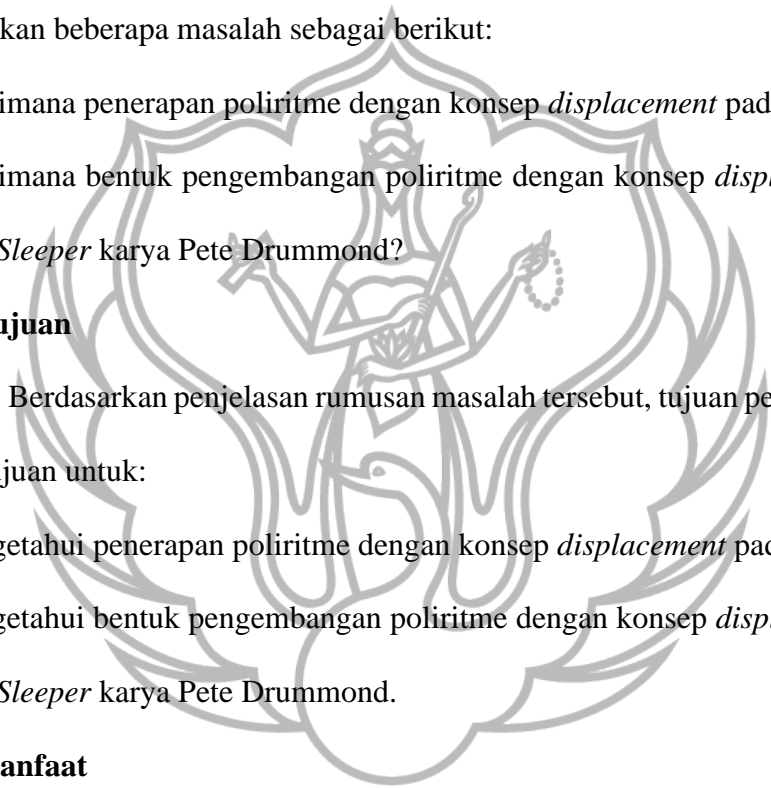
Berdasarkan penjelasan rumusan masalah tersebut, tujuan penyajian musik ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan poliritme dengan konsep *displacement* pada *drum set*.
2. Mengetahui bentuk pengembangan poliritme dengan konsep *displacement* pada lagu *Sleeper* karya Pete Drummond.

### **D. Manfaat**

Berikut manfaat yang akan diperoleh setelah tujuan resital tercapai:

1. Secara teoritis dengan adanya resital ini diharapkan dapat memberikan manfaat, di antaranya:
  - a) Memberikan sumbangan pemikiran mengenai penerapan eksplorasi ritme yang diimplementasikan pada *drum set*.



- b) Sebagai referensi pada resital selanjutnya yang berhubungan dengan eksplorasi ritme di *drum set*.
- c) Memberikan wawasan pada pengembangan eksplorasi ritme yang diimplementasikan dengan konsep *displacement*.

2. Secara praktis dengan adanya resital ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

Bagi penulis:

- a) Meningkatkan kemampuan individu dalam bermusik, khususnya eksplorasi ritme dalam memainkan *drum set*.
- b) Meningkatkan kemampuan dalam memimpin sebuah ansambel musik.
- c) Meningkatkan pengetahuan penulis dalam mengkaji sebuah konsep permainan musik.

Bagi lembaga pendidikan:

- a) Mampu meningkatkan wawasan mengenai eksplorasi ritme khususnya pada teknik poliritme.
- b) Dapat digunakan sebagai referensi dalam pengajaran *major drum set*.

